

Pelatihan Manajemen dan Penguatan Kelembagaan bagi Pokdarwis di Kampung Tani Jamsaren Kota Kediri

Diana Ambarwati

¹Universitas Islam Kediri

*Corresponding author, e-mail: dianaambarwati@uniska-kediri.ac.id

Rike Selviasari

²Universitas Islam Kediri

e-mail: rik3.selv@gmail.com

Abstrak

Pada beberapa kampung wisata, pengetahuan tentang pelatihan manajemen dan penguatan kelembagaan pokdarwis dinilai masih minim. Hal ini dapat dibuktikan belum adanya sosialisasi terkait kedua hal tersebut dan belum adanya SK kepengurusan pokdarwis yang disahkan oleh walikota. Atas dasar hal inilah, tim pelaksana pengabdian masyarakat memberikan pelatihan manajemen dan pendampingan penguatan kelembagaan pada pokdarwis di Kampung Tani, Kelurahan Jamsaren, Kota Kediri. Tujuan kegiatan ini untuk peningkatan manajemen pengelolaan wisata dan munculnya legalitas secara sah akan kelembagaan pokdarwis Kampung Tani melalui seminar dan diskusi interaktif yang dilaksanakan pada Senin, 14 Agustus 2023 dengan peserta 21 orang anggota pokdarwis. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari 3 (tiga) tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan serta penutup dan tindak lanjut. Peserta merespon dengan sangat positif adanya website yang dibuatkan oleh pematari dan mahasiswa KKN Uniska 2023 dan berjanji akan segera membuat paket wisata serta menyusun brosur. Peserta berkeinginan untuk didampingi kembali dalam pengelolaan manajemen pokdarwis.

Kata Kunci: Pelatihan Manajemen, Penguatan Kelembagaan, Pokdarwis, Kampung Tani

Abstract

In several tourist villages, knowledge about management training and institutional strengthening of Pokdarwis is considered to be still minimal. This can be proven by the lack of socialization regarding these two matters and the absence of a Pokdarwis management decree approved by the mayor. Based on this, the community service implementation team provided management training and institutional strengthening assistance to the Pokdarwis in Kampung Tani, Jamsaren, Kediri. The aim of this activity is to improve tourism management and the legal emergence of the Pokdarwis institution through interactive seminars and discussions held on August 14 2023 with 21 members. The implementation of this activity consists of 3 stages, namely the preparation, implementation and closing and follow-up stages. Participants responded very positively to the website created by the presenters and students of Uniska KKN 2023 and promised to immediately create tour packages and compile brochures. Participants wish to be accompanied in managing.

Keywords: Management Training, Institutional Strengthening, Pokdarwis, Kampung Tani

How to Cite: Ambarwati, & Selviasari. 2023. Pelatihan Manajemen dan Penguatan Kelembagaan bagi Pokdarwis di Kampung Tani Jamsaren Kota Kediri. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 2 (4): pp. 524-532, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v2i4.858>



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Pendahuluan

Analisis Situasi

Industri pariwisata Indonesia terkena dampak signifikan dari pandemi Covid-19. Berkurangnya jumlah wisatawan domestik dan mancanegara adalah dampak pertama yang nyata. Jumlah kunjungan wisatawan nusantara mengalami penurunan sekitar 203.569.771 orang pada tahun 2020, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), menjadi 518.588.962 orang atau hampir setengah dari total jumlah wisatawan tahun 2019. Dampak ini juga meluas ke wisatawan yang sudah ada, seperti penginapan, tempat makan, agen perjalanan, pengembangan destinasi, fasilitas penginapan dan atraksi pariwisata. Indonesia telah menyiapkan berbagai strategi untuk dimanfaatkan agar bisa pulih dan bertahan menghadapi kondisi sektor pariwisata pasca pandemi saat ini. Berbagai infrastruktur fundamental yang menghasilkan desain ulang dan sistem terkait dengan strategi pariwisata di beberapa destinasi wisata telah disiapkan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Pada tahun 2023, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memberikan data bahwa terdapat 4.674 desa wisata yang tersebar di 36 provinsi di Indonesia. Banyaknya desa wisata yang masuk dalam Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) menjadi dasar datanya. Dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 3.419 desa wisata, jumlah tersebut meningkat 36,7%. Desa wisata kini menjadi komponen penting dalam sektor perjalanan dan pariwisata Indonesia.

Terdapat 3 (tiga) potensi produk unggulan pembentuk desa wisata berbasis budaya, alam, dan kreativitas (Rendy Adiwilaga, 2023). Pilih strategi umum berdasarkan klasifikasi desa wisata perintis, berkembang dan maju dari ketiga jenis produk unggulan yang berpotensi. Pengelola wisata juga harus memilih strategi khusus berdasarkan faktor-faktor yang menghambat pengembangan desa wisata, seperti dukungan pemangku kepentingan dan masyarakat, pembangunan infrastruktur sebagai pendukung, upaya promosi dan pembuatan peraturan terkait desa wisata (Martitah et al., 2022). Masih terdapat permasalahan lain seperti akses jalan, fasilitas wisata yang belum memadai dan permasalahan lainnya yang menghambat perkembangan pariwisata di daerah tersebut. Oleh karena itu, pendekatan analisis faktor internal dan eksternal digunakan untuk menjalankan strategi pengembangan pariwisata (Laipi, 2020). Untuk mencapai keberlanjutan pariwisata ke depan, potensi desa harus dilestarikan, dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki dan meminta bantuan masyarakat. Desa juga akan membangun beberapa fasilitas pendukung seperti penginapan dan memaksimalkan kemampuan sumber daya manusianya. Terakhir, pemasaran dan promosi media sosial akan diterapkan (Dewi et al., 2022). Pemberdayaan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan manajemen dapat memaksimalkan keterampilan sumber daya manusia. Orang memperoleh keterampilan khusus melalui pelatihan, yang membantu pencapaian tujuan organisasi (Robert & Jackson, 2002). Namun manajemen pelatihan merupakan serangkaian proses pelatihan yang diawasi melalui berbagai prosedur atau kegiatan,

seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelatihan, serta memanfaatkan sumber pendanaan, informasi, sistem, dan sumber daya manusia. Sementara itu, fungsi, peran, dan keahlian manajemen dipertimbangkan untuk memastikan bahwa pelatihan bermanfaat bagi peserta dan memenuhi tujuan. Tujuan utama pelatihan manajemen adalah merumuskan keterampilan yang diharapkan dari peserta, yaitu perubahan perilaku (Wicaksana & Rachman, 2018).

Desa wisata dan kampung tematik adalah tempat yang sama jika dikaitkan dengan suasana perkotaan. Tujuan dari strategi pengembangan pariwisata alternatif yang dikenal sebagai kampung tematik adalah untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dalam industri pariwisata perkotaan. Setiap kawasan desa tema mempunyai potensi lokal yang unik, baik dari segi sumber daya manusia maupun sumber daya alam dengan kualitas tertentu, serta berbagai pendekatan dalam mengelola keluaran sumber daya yang sudah ada. Pengembangan ekonomi kreatif di kampung tematik memerlukan sumber daya alam atau manusia tersebut. Salah satu sumber daya manusia yang membantu pertumbuhan pariwisata adalah pokdarwis. Pokdarwis merupakan organisasi kemasyarakatan yang anggotanya merupakan pelaku industri pariwisata yang bertanggung jawab dan peduli, serta berupaya mendorong terciptanya kondisi yang menguntungkan bagi tumbuh dan berkembangnya pariwisata serta terpenuhinya Sapta Pesona yang bertujuan untuk meningkatkan pembangunan daerah melalui pariwisata dan manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakat lokal (Hendro & Nirmala, 2019). Selain berperan sebagai perantara dalam pengembangan fasilitas pariwisata, para pengurus Pokdarwis juga berperan dalam menginspirasi masyarakat untuk turut serta dalam penyediaan dan pembangunan fasilitas pendukung. Selain itu, Pokdarwis berkontribusi dalam pengelolaan koperasi desa wisata antar sektor pentahelix (Murianto et al., 2020). Dalam hal ini, Pokdarwis merupakan mitra dalam proyek pengabdian masyarakat ini dan berperan sebagai pengelola tempat wisata. Pokdarwis dapat mengambil manfaat dari proyek pengabdian masyarakat ini dengan memperkuat landasan kelembagaannya.

Berdasarkan observasi di salah satu kampung tematik di Kota Kediri yaitu Kampung Tani yang terletak di Kelurahan Jamsaren Kecamatan Pesantren, pengetahuan tentang pelatihan manajemen dan penguatan kelembagaan pokdarwis dinilai masih minim. Hal ini dapat dibuktikan dengan belum adanya sosialisasi terkait kedua hal tersebut di lingkungan ini. Fenomena lain terlihat pada belum adanya SK kepengurusan pokdarwis yang disahkan oleh walikota. Hal ini menunjukkan kekuatan lembaga ini masih lemah dan perlu mendapatkan pendampingan lebih lanjut. Atas dasar hal inilah, tim pelaksana pengabdian masyarakat memberikan pelatihan manajemen dan pendampingan penguatan kelembagaan pada pokdarwis di Kampung Tani.

Solusi dan Target

Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan pendampingan kepada Pokdarwis di Kampung Tani, Jamsaren, Kota Kediri, dengan melakukan pelatihan manajemen dan penguatan kelembagaan dalam menanggapi permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya. Kegiatan ini sebagai bentuk proses edukasi akan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelatihan dengan bantuan sumber daya manusia guna mempengaruhi perubahan perilaku anggota dan mendukung lembaga Pokdarwis agar semakin kuat di mata masyarakat dan mampu berkembang. Pada hari Senin tanggal 14 Agustus 2023 telah dilakukan pelatihan dan pendampingan dan dihadiri

sebanyak 21 orang. Diharapkan dengan adanya pengabdian ini dapat membantu legalisasi lembaga Pokdarwis Kampung Tani serta pengelolaan pariwisata yang lebih baik. Menurut (Pantiyasa, 2020), dalam rangka pengelolaan desa wisata perlu dilakukan pengkajian secara rutin untuk mengetahui kategori desa wisata, kondisi pengelolaan, dan potensi daya tarik wisata. Selain itu, pokdarwis harus berbadan hukum yang diakui oleh negara (Murianto et al., 2020)..

Metode Pelaksanaan

Cara pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan melibatkan penyampaian materi dalam bentuk seminar, yang kemudian diikuti oleh diskusi interaktif. Materi disampaikan dalam bentuk presentasi dengan durasi waktu 1,5 jam dimulai pukul 19.30 WIB di kediaman Kepala Dusun Kleco di Kelurahan Jamsaren Kota Kediri. Setelah presentasi, ada sesi tanya jawab yang akan dipimpin oleh seorang moderator untuk mengatur alur diskusi, mulai dari menentukan penanya hingga mengklarifikasi pertanyaan dan saran yang diberikan oleh peserta. Keberhasilan kegiatan ini akan diukur melalui tingkat antusiasme dan tanggapan peserta seminar selama maupun setelah seminar berlangsung. Berikut daftar nama 21 orang peserta anggota pokdarwis yang hadir dalam kegiatan ini:

Tabel 1. Daftar Peserta yang Hadir dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Ini

No.	Nama
1.	Ida
2.	Agus Wahid
3.	Tukiyah
4.	Rahayu
5.	Dian Ariani
6.	M. Rofiq
7.	Nina
8.	Kasmuji
9.	Mariyatun
10.	Amiratul Maskanah
11.	Purwati
12.	Feri
13.	Didik
14.	Edy Suprayitno
15.	Hari Dwianto R
16.	Maesaroh
17.	Mardianto
18.	Risanto
19.	Zaki Z
20.	M Syagniar
21.	Adam

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini melibatkan beberapa anggota pokdarwis di Kampung Tani, Jamsaren, Kota Kediri. Pelatihan manajemen dan penguatan kelembagaan bagi pokdarwis Kampung Tani ini dilaksanakan dalam bentuk penyajian materi dan diskusi interaktif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tim pelaksana melakukan persiapan dengan bekerja sama dengan mitra untuk membuat program pelatihan yang diimpikan sebagai seminar. Tindakan yang dilakukan termasuk menentukan waktu yang sesuai untuk semua orang dan menyiapkan fasilitas yang diperlukan. Dalam situasi ini, partisipasi aktif mitra sangat penting, terutama dalam mengatur berbagai hal seperti menyiapkan lokasi, menyediakan peralatan presentasi, dan memutuskan kapan akan melaksanakan kegiatan. Berdasarkan hasil kesepakatan maka dipilihlah hari Senin tanggal 14 Agustus 2023 pukul 19.30 WIB. Selanjutnya, mitra memperkenalkan anggotanya pada kegiatan ini. Tim pelaksana menyiapkan perlengkapan spanduk dan konsumsi.



Gambar 1. Pemateri mendatangi rumah salah satu mitra untuk berdiskusi awal mengenai kegiatan pengabdian yang dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, jumlah peserta sebanyak 21 orang merupakan anggota aktif dari Pokdarwis Kampung Tani. Adapun pemateri dalam kegiatan ini yaitu Diana Ambarwati, S.Pd., MM. Terdapat beberapa topik yang disajikan diantaranya konsep dasar, pengembangan dan strategi manajemen serta penyelenggaraan adanya kampung wisata. Tidak hanya itu, pemateri juga menampilkan atraksi dari beberapa kampung wisata di Indonesia yang telah terkenal.

Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan MC dari salah satu mahasiswa yang melakukan KKN 2023 dari Universitas Islam Kediri dengan susunan acara pembukaan, sambutan dan penutup. Dalam susunan acara pembukaan terdapat prosesi penandatanganan MOA antara Universitas Islam Kediri dengan Pokdarwis Kampung Tani. Pemateri sekaligus menjadi

perwakilan dari Universitas Islam Kadiri dan ketua pokdarwis Kampung Tani, Jamsaren, Kota Kediri menandatangani dokumen tersebut.



Gambar 2. Kedua belah pihak menunjukkan dokumen kerjasama.

Untuk selanjutnya, seminar dipimpin oleh moderator yang ditunjuk yaitu ketua tim KKN 2023 dari Universitas Islam Kadiri (Uniska). Setelah moderator memberikan prolog, dilanjutkan materi yang disampaikan oleh pemateri dengan durasi waktu 90 menit atau 1,5 jam. Pemateri menyiapkan materi dalam bentuk powerpoint yang disajikan di dalam laptop dan dalam layar proyektor. Selanjutnya sesi tanya jawab dengan peserta. Pemateri menempuh 3 (tiga) langkah dalam menyajikan materi yaitu kegiatan awal dengan apersepsi dan pra asesmen, lalu kegiatan inti dan kemudian kegiatan tanya jawab dan diakhiri dengan pemberian tugas berupa pembuatan paket wisata dan brosur.



Gambar 3. Pemateri sedang menjelaskan materi pada peserta

3. Tahap Penutup dan Tindak Lanjut

Pada tahap penutupan ini, peserta diminta memberikan tanggapan dan saran terkait kegiatan yang diikuti. Kemudian peserta juga diberikan kesempatan menanyakan tugas yang diberikan oleh pemateri. Pemateri juga menampilkan website yang telah dibuat bersama dengan mahasiswa KKN Uniska 2023 di Kampung Tani, Kelurahan Jamsaren, Kota Kediri.



Gambar 4. Website Kampung Tani dibuat oleh pemateri bersama mahasiswa KKN 2023 di Kampung Tani, Kelurahan Jamsaren, Kota Kediri.

Terdapat 3 (tiga) langkah tersebut di atas secara bersama-sama berupaya untuk menjamin bahwa proyek pengabdian masyarakat benar-benar dapat memberikan manfaat bagi peserta sesuai dengan tujuan yang tertuang dalam proposal. Selain itu, setiap tahapan membantu dalam mengukur efektivitas dan dampak manfaat program.

Kebutuhan biaya potensi kegiatan kami kaji berdasarkan evaluasi sejak tahap perencanaan, dengan mempertimbangkan sasaran peserta, lokasi kegiatan, waktu pelaksanaan, prasarana dan akomodasi, guna memastikan kegiatan tetap berjalan lancar. Peserta sasaran semula yang seluruhnya anggota Pokdarwis digantikan oleh sejumlah anggota Pokdarwis aktif yang lokasinya berada di rumah Kepala Dusun Kleco di Kelurahan Jamsaren sesuai kesepakatan awal. Mengingat peserta banyak yang bekerja pada pagi dan sore hari, maka kegiatan dilaksanakan pada malam hari. Namun karena *overhead* tim pelaksana yang rendah, maka pelaksanaannya selesai hanya dalam waktu satu (satu) hari. Terdapat cukup infrastruktur yang tersedia untuk memastikan segala sesuatunya berjalan lancar. Para peserta bersantai dan menikmati rehat kopi dan konsumen sepanjang acara. Sementara itu, pemateri dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri melakukan evaluasi terhadap tahap pelaksanaan dan penyampaian materi. Selain menata kampung wisata dengan berupaya membuat paket wisata sesuai potensi dan menyusun brosur, tujuannya agar peserta memiliki pengetahuan tentang konsep dasar, pengembangan dan strategi pengelolaan. Gagasan yang melatarbelakangi kampung wisata adalah mewujudkan kawasan yang mempunyai potensi pariwisata, dengan memanfaatkan kekhasan fisik lingkungan pedesaan serta kehidupan sosial budaya masyarakatnya untuk mengelola dan mengemas kawasan tersebut secara menarik dan alami melalui penataan kawasan, pengembangan fasilitas penunjang wisata.

Pada tahap penutup dan tindak lanjut, para peserta memberikan sambutan yang sangat positif terhadap website yang dibuat oleh pemateri dan mahasiswa KKN Uniska 2023. Mereka juga berjanji akan mulai menyusun brosur dan paket wisata secepatnya. Guna meningkatkan perencanaan pengembangan potensi wisata, Pokdarwis juga berkontribusi dalam penyusunan *blueprint* atau rencana pengelolaan ke depan (Asmoro & Da'awi, 2020).

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian dengan pelatihan manajemen dan penguatan kelembagaan pokdarwis ini dikonsep dalam bentuk seminar. Seminar yang dijadwalkan berlangsung selama 90 menit ini akan berlangsung pada Senin, 14 Agustus 2023 pukul 19.30 WIB. Terdapat 3 (tiga) tahap terdiri dari implementasinya: persiapan, pelaksanaan serta penutup dan tindak lanjut. Kegiatan ini diikuti 21 orang anggota aktif Pokdarwis Kampung Tani, Jamsaren, Kota Kediri. Setelah para pihak menandatangani MOA, pemateri menyampaikan materinya, terjadilah diskusi interaktif, dan seminar pun ditutup. Kegiatan ini mendapat respon yang sangat positif dari para peserta; Mereka juga memberikan apresiasi terhadap website yang dibuat oleh pemateri dan mahasiswa KKN Uniska 2023, serta berjanji bersedia mengerjakan tugas-tugas seperti pembuatan brosur dan paket wisata. Para peserta berharap dengan terus mendapat pendampingan pada pengelola kampung wisata dalam tugas yang diberikan oleh pemateri, kegiatan seperti ini dapat terulang kembali.

Referensi

- Asmoro, B. T., & Da'awi, M. M. (2020). Revitalisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Coban Pandawa. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), 373–379. <https://doi.org/10.21067/jpm.v5i1.3411>
- Dewi, S. N., Dienaputra, R., & Rakhman, C. U. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Desa Lambangjaya. *Barista : Jurnal Kajian Bahasa Dan Pariwisata*, 9(01), 61–71. <https://doi.org/10.34013/barista.v9i01.394>
- Hendro, E. P., & Nirmala, D. (2019). Penguatan Organisasi Pokdarwis sebagai Ujung Tombak Pengembangan Wisata Kampung Pelangi Kota Semarang. *Harmoni*, 3(2), 40–46.
- Laipi, C. I. dkk. (2020). Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kecamatan Airmadidi Dan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. *Spasial*, 7(1), 144–153.
- Martitah, M., Yudhanti, R., Sumarto, S., & Prabowo, M. S. (2022). Pengembangan Desa Wisata Di Kabupaten Wonogiri Berbasis Kearifan Lokal Pendahuluan. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia*, 5(2), 249–270.
- Murianto, M., Putra, I. N. T. D., & Kurniansah, R. (2020). Peranan Pokdarwis Batu Rejeng Untuk Mengembangkan Desa Sentiling Lombok Tengah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(1), 21–26. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i1.42>
- Pantiyasa, I. W. (2020). EVALUASI PENGELOLAAN DESA WISATA KABA-KABA, KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN TABANAN. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 10(2), 109–129.
- Rendy Adiwilaga, R. S. M. (2023). KONSEP DESA WISATA DAN POSISI PEMERINTAH DESA: SEBUAH KAJIAN TEORITIS. *Jurnal JISIPOIL Ilmu Pemerintahan Universitas Bale*

Bandung, 7(2), 118–130.

Robert L. Mathis 7 dan John H. Jackson, (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat

Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). *Manajemen Pelatihan Di Lembaga “Cristal Indonesia Manajemen.” Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.